

Manajemen Strategi dan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran

Hasyiyati¹, Muslim Afandi², Mhd Subhan³

^{1,2,3} Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94, Kampung Melayu, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau
22590124709@studens.uin-suska.ac.id

Abstract

This study was motivated by the importance of classroom management in creating an effective, conducive, and student-centered learning process. The purpose of this study is to analyze strategic management and classroom management in learning and to examine their role in improving the quality of learning. This study employs a qualitative approach using library research. Data were obtained from scientific journals, reference books, and relevant previous research findings, then analyzed using content analysis. The results indicate that strategic management in classroom management comprises three main stages: planning, implementation, and evaluation. Systematically designed strategies can create a conducive learning environment, enhance student motivation, participation, and learning outcomes. Furthermore, humanistic and interactive approaches are considered more effective than authoritarian approaches because they encourage active student engagement. The success of these strategies is also influenced by teachers' ability to adapt to student characteristics and classroom conditions. Thus, strategic management and classroom management play a crucial role in continuously improving the quality of learning.

Keywords: Strategic Management, Classroom Management, Learning, Learning Motivation, Quality Of Education

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan kelas dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kondusif, dan berpusat pada siswa. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis manajemen strategi dan pengelolaan kelas dalam pembelajaran serta mengkaji perannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh dari jurnal ilmiah, buku referensi, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi dalam pengelolaan kelas meliputi tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Strategi yang dirancang secara sistematis mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Selain itu, pendekatan humanis dan interaktif dinilai lebih efektif dibandingkan pendekatan otoriter karena mampu mendorong keterlibatan aktif siswa. Keberhasilan strategi juga dipengaruhi oleh kemampuan adaptasi guru terhadap karakteristik siswa dan kondisi kelas. Dengan demikian, manajemen strategi dan pengelolaan kelas memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen Strategi, Pengelolaan Kelas, Pembelajaran, Motivasi Belajar, Kualitas Pendidikan

Copyright (c) 2026 Hasyiyati, Muslim Afandi, Mhd Subhan

✉ Corresponding author: Hasyiyati

Email Address: 22590124709@studens.uin-suska.ac.id (Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94, Kota Pekanbaru, Riau)

Received 25 April 2026, Accepted 01 May 2026, Published 07 May 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh materi yang di sampaikan, tetapi juga ditentukan oleh bagaimana guru mengelola kelas secara optimal. Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sebaliknya, pengelolaan kelas yang kurang efektif dapat menyebabkan suasana belajar menjadi tidak terarah dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Dalam praktiknya, masih banyak ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran, seperti

kurangnya disiplin siswa, rendahnya partisipasi, serta kurang kondusifnya lingkungan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa strategi dalam pengelolaan kelas belum diterapkan secara optimal. Padahal, strategi pengelolaan kelas yang tepat mampu membantu guru dan mengatur interaksi, waktu, serta sumber belajar sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih terstruktur dan kondusif (Mudaris, 2024; Syarifah, 2024)

Manajemen strategi dalam pembelajaran menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Manajemen strategi tidak hanya berfokus pada perencanaan, tetapi juga mencakup pelaksanaan dan evaluasi dalam pengelolaan kelas. Dengan adanya strategi yang terencana, guru dapat menentukan langkah-langkah yang tepat dalam mengelola kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Selain itu, penerapan strategi pengelolaan kelas yang baik juga terbukti berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa (Lorenza et al., 2024; Sumita & Berliani, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, pengelolaan kelas yang didukung oleh manajemen strategi yang baik menjadi hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif tidak hanya berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kajian mengenai manajemen strategi dan pengelolaan kelas dalam pembelajaran perlu dilakukan untuk memahami konsep, strategi, serta perannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif serta menjadi referensi bagi pendidik dalam mengelola kelas secara efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yang berfokus pada analisis sistematis terhadap literatur terkait manajemen strategi dan pengelolaan kelas dalam pembelajaran. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji konsep, teori, dan temuan empiris dari berbagai sumber secara komprehensif (Zed, 2014; Snyder, 2019).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan manajemen strategi, pengelolaan kelas, dan pembelajaran. Sumber-sumber tersebut meliputi jurnal nasional maupun internasional, buku referensi, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kredibilitas, relevansi, dan kebaruan informasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, membaca, dan mengkaji berbagai literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengelompokkan, membandingkan, serta menginterpretasikan informasi yang diperoleh untuk

menemukan pola, konsep, dan hubungan antar variabel yang dikaji.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi: (1) pengumpulan data dari berbagai sumber literatur, (2) reduksi data dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, (3) penyajian data dalam bentuk deskriptif naratif, dan (4) penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Dengan metode ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen strategi dan pengelolaan kelas dalam pembelajaran.

HASIL DAN DISKUSI

Manajemen kelas yang efektif merupakan prasyarat utama keberhasilan pembelajaran karena mampu membangun suasana yang mendukung fokus dan keterlibatan siswa. Strategi yang tepat dalam pengelolaan kelas menjadi kunci untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Guru yang mampu mengelola kelas secara efektif serta menciptakan lingkungan belajar yang positif memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa dan mengelola tujuan pembelajaran akan berpengaruh langsung terhadap terciptanya suasana belajar yang kondusif. Hal ini sejalan dengan pendapat Purnomo (2017) yang menyatakan bahwa guru bertanggung jawab dalam pengelolaan kelas, baik yang berkaitan dengan siswa maupun pemeliharaan lingkungan fisik kelas.

Faktor fisik dalam pengelolaan kelas mencakup penataan ruang belajar, termasuk pengaturan tempat duduk yang berpengaruh terhadap kenyamanan dan efektivitas belajar siswa. Penelitian Panggabean (2022) menunjukkan bahwa penataan tempat duduk yang tepat, seperti model U, mampu meningkatkan keaktifan, semangat belajar, serta efisiensi siswa dalam menyelesaikan tugas. Dengan demikian, pengelolaan aspek fisik kelas menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung proses pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur ilmiah, diperoleh temuan bahwa manajemen strategi dalam pengelolaan kelas merupakan faktor fundamental dalam menentukan efektivitas proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif tidak hanya berfokus pada pengendalian perilaku siswa, tetapi lebih pada bagaimana guru merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan.

Secara konseptual, hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen strategi dalam pengelolaan kelas terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru tidak hanya menyusun perangkat pembelajaran, tetapi juga merancang strategi pengelolaan kelas seperti penetapan aturan, pengorganisasian ruang kelas, serta pemilihan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa. Tahap ini menjadi krusial karena menentukan arah dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Lorenza et al. (2024) yang menyatakan bahwa perencanaan strategis dalam pengelolaan kelas berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, strategi pengelolaan kelas diterapkan secara dinamis sesuai dengan kondisi nyata di kelas. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru yang menerapkan strategi fleksibel dan adaptif cenderung lebih berhasil dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dibandingkan dengan guru yang menggunakan pendekatan kaku. Hal ini disebabkan karena kondisi kelas yang bersifat heterogen menuntut adanya penyesuaian secara terus-menerus. Temuan ini sejalan dengan Efendi dan Sholeh (2023), namun memberikan penekanan tambahan bahwa fleksibilitas strategi menjadi faktor pembeda utama dalam efektivitas pengelolaan kelas.

Selanjutnya, tahap evaluasi berfungsi sebagai refleksi terhadap efektivitas strategi yang telah diterapkan. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil belajar siswa, tetapi juga mencakup penilaian terhadap proses pengelolaan kelas itu sendiri. Dalam konteks ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan reflektif agar dapat memperbaiki strategi yang kurang efektif. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara evaluasi berkelanjutan dengan peningkatan kualitas pengelolaan kelas.

Selain tahapan strategis, hasil kajian juga menyoroti pentingnya pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan kelas. Literatur menunjukkan bahwa pendekatan humanis dan interaktif lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dibandingkan pendekatan otoriter. Pendekatan humanis menekankan pada hubungan yang positif antara guru dan siswa, sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung partisipasi aktif. Temuan ini konsisten dengan penelitian Hadi dan Darmiyanti (2025), namun berbeda dengan pendekatan tradisional yang lebih menitikberatkan pada disiplin ketat sebagai indikator utama keberhasilan pengelolaan kelas.

Perbedaan ini dapat dijelaskan melalui perubahan paradigma pendidikan modern yang lebih berorientasi pada siswa (*student-centered learning*). Dalam paradigma ini, siswa tidak lagi diposisikan sebagai objek pembelajaran, tetapi sebagai subjek aktif yang berperan dalam proses belajar. Oleh karena itu, strategi pengelolaan kelas yang bersifat interaktif dan partisipatif menjadi lebih relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Lebih lanjut, hasil kajian mengidentifikasi beberapa strategi konkret yang sering digunakan dalam pengelolaan kelas, seperti penggunaan *ice breaking*, pemberian penguatan positif (*reward*), serta pengaturan lingkungan belajar yang kondusif. Strategi-strategi ini terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun demikian, temuan juga menunjukkan bahwa efektivitas strategi tersebut sangat bergantung pada konteks pembelajaran. Faktor seperti karakteristik siswa, ukuran kelas, serta kompetensi guru menjadi variabel yang mempengaruhi keberhasilan penerapan strategi.

Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang cenderung menggeneralisasi efektivitas strategi tertentu. Dalam kajian ini, justru ditegaskan bahwa tidak ada strategi yang bersifat universal. Setiap strategi harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan adaptasi guru menjadi aspek kunci dalam manajemen strategi pengelolaan kelas.

Jika dikaitkan dengan tujuan penelitian, hasil ini memberikan pemahaman bahwa manajemen strategi dan pengelolaan kelas memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara ilmiah, hal ini dapat dijelaskan karena strategi yang terencana memungkinkan guru untuk mengoptimalkan berbagai komponen pembelajaran, seperti interaksi, waktu, dan sumber belajar. Selain itu, pendekatan yang tepat juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kognitif dan afektif siswa.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil kajian ini menunjukkan konsistensi dalam menekankan pentingnya strategi dalam pengelolaan kelas. Namun, terdapat perbedaan dalam hal penekanan pendekatan, di mana penelitian ini lebih menyoroti pentingnya fleksibilitas dan kontekstualitas strategi. Perbedaan ini kemungkinan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, perubahan karakteristik generasi siswa, serta tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang lebih kompleks.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen strategi dan pengelolaan kelas dalam pembelajaran serta mengkaji perannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi merupakan komponen kunci yang menentukan efektivitas pengelolaan kelas. Strategi yang dirancang secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada penegasan bahwa pengelolaan kelas tidak dapat dipahami hanya sebagai upaya pengendalian perilaku, melainkan sebagai proses strategis yang bersifat dinamis dan kontekstual. Penelitian ini juga memperkaya kajian sebelumnya dengan menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan kelas sangat dipengaruhi oleh fleksibilitas strategi dan kesesuaian pendekatan yang digunakan, khususnya pendekatan humanis dan interaktif yang lebih relevan dengan karakteristik pembelajaran modern.

Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bahwa guru perlu mengembangkan kompetensi dalam merancang dan menerapkan strategi pengelolaan kelas yang adaptif, inovatif, dan berpusat pada siswa. Penerapan manajemen strategi yang tepat dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut keterlibatan aktif siswa. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan kepustakaan tanpa pengujian langsung di lapangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi empiris guna menguji efektivitas strategi pengelolaan kelas dalam konteks nyata, baik melalui pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan model manajemen strategi pengelolaan kelas yang lebih spesifik berdasarkan karakteristik siswa, lingkungan belajar, dan perkembangan teknologi pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga membuka peluang pengembangan lebih lanjut dalam bidang manajemen strategi dan pengelolaan kelas sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta kontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para penulis dan peneliti terdahulu yang karya-karyanya menjadi sumber rujukan dalam penelitian ini.

Penulis juga berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moral dan semangat sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal.

REFERENSI

- Abdulah, M. K., et al. (2022). *Manajemen strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan*. Jurnal Studi Pendidikan. <https://jiped.org/index.php/JSP/article/view/149>
- Amelia, S., & Sitanggang, G. (2023). *Pengaruh ice breaking terhadap pengelolaan kelas*. <https://pdfs.semanticscholar.org/bbef/7f2f6bddd11f9fe240edd50338e32729843.pdf>
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). *Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran*. Academicus Journal. <https://academicus.pttii.org/index.php/acad/article/view/25>
- Hadi, S. N. F. A., & Darmiyanti, A. (2025). *Strategi pengelolaan kelas berbasis humanis*. Jurnal Inovasi Pendidikan. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/1040>
- Lorenza, D., Rahayu, P., & Septinia, S. (2024). *Analisis strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1130>
- Mustikaati, W., et al. (2025). *Urgensi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/1362>
- Mudarris, B. (2024). *Strategi efektif dalam manajemen kelas dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif*. At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan. <https://ejournal.stitta.ac.id/index.php/attahsin/article/view/188>
- Panggabean, E. N., Eddison, A., & Supentri, S. (2022). *Pengaruh Pengaturan Penataan Tempat Duduk Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI di SMA Negeri 1 Dumai*. Journal of Science <https://doi.org/10.62759/jser.v1i2.12>
- Saputra, A. (2025). *Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran*. Didaktis Journal. <https://journal.um-surabaya.ac.id/didaktis/article/view/24198>

- Syarifah, Z. L. (2024). *Manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*.
<https://pdfs.semanticscholar.org/064e/4ac0ef40c02ce76299a28b2abd0af4e0ef83.pdf>
- Wahid, F. S., et al. (2024). *Manajemen kelas berbasis karakter dalam pembelajaran*.
<https://jurnal.eraliterasi.com/index.php/eraliterasi/article/view/256>
- Wijaya, A., & Fathurrohman, R. (2021). *Efektivitas strategi pengelolaan kelas*. *Jurnal Pendidikan Modern*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/14043>
- Sumita, I., & Berliani, T. (2024). *Pengaruh penerapan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa*. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/eej/article/download/12256/5920>
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Sage Publications.
- Snyder, H. (2019). *Literature review as a research methodology: An overview and guidelines*. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Pasaribu, M. (2021). *Manajemen kelas dalam pembelajaran*. (Buku/Referensi Pendidikan).